Laporan Kinerja Bulanan Danamas Stabil

Januari 2020

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Januari 2020 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 33.883 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat risiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang.

0% - 20% dalam pasar uang, EBA, Ekuitas & Derivatif

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

Ratings

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	:	28 Februari 2005
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp 3.562,73
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp 8.491,01
Mata Uang	:	Rupiah
Bank Kustodi	:	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:	SIDSTAB:IJ

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp 10.000.000
Investasi selanjutnya	:	Rp 5.000.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp 100.000
Biaya Pembelian	:	Maksimum 1%
Biaya Penjualan	:	Maksimum 1.5%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Tinggi

Lima Besar Efek Dalam Portofolio

No	Nama Efek	Peringkat	Sektor
1	Moratelindo	idA	Telekomunikasi
2	Obligasi Pemerintah	n.a	Pemerintah
3	Oto Multiartha	idAA+	Keuangan
4	PLN	idAAA	Infrastruktur
5	Waskita Karya	idA-	Properti

Alokasi Asset

Corporate Bonds	72,59%
Government Bonds	7,60%
Cash & Money Market	19,81%

Grafik Kinerja

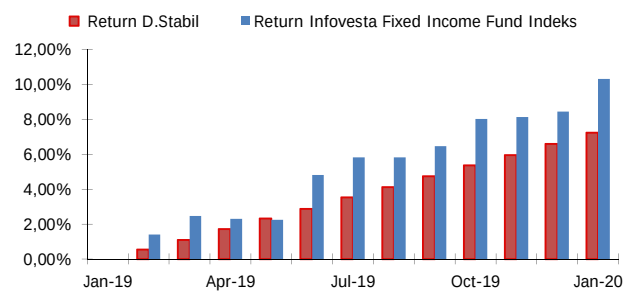

Tabel Kinerja Simas Danamas Stabil

Periode	Danamas Stabil	Infovesta Fixed Income Fund Indeks
Sejak	256,27%	170,58%
1 Bulan	0,61%	1,73%
3 Bulan	1,78%	2,12%
6 Bulan	3,59%	4,25%
YTD	0,61%	1,73%
1 Tahun	7,25%	10,33%
5 Tahun	40,77%	29,31%

Review

Sepanjang bulan Januari 2020, harga obligasi pemerintah benchmark 10 tahun menguat 1,93% MoM. Sementara harga SUN FR0065 tenor 15 tahun naik sebesar 1,72% MoM dan FR0063 tenor 5 tahun naik 1,68% MoM. Tingkat suku bunga acuan 7 Day Reverse Repo Rate (7D-RRR) Bank Indonesia tetap di level 5,00%. Pada bulan Januari 2020 dilakukan dua kali lelang Surat Utang Negara (SUN). Pada tanggal 7 Januari 2020 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 81,54 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 20 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 4,41733% hingga 7,71894%. Pada tanggal 21 Januari 2020 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 94,98 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 20 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 3,94000% hingga 7,58645%. Kemudian di bulan Oktober tersebut, telah dilakukan dua kali lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Pada tanggal 14 Januari 2020 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 59,14 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 7 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 4,20417% hingga 7,70220%. Pada tanggal 28 Januari 2020 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 46,91 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 8 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 3,94375% hingga 7,84375%. Porsi kepemilikan asing di SUN per 31 Januari 2020 tercatat sebesar Rp 1.077,06 triliun atau naik sebesar 1,43% dibandingkan dengan akhir Desember 2019. Porsi kepemilikan asing tersebut tercatat sebesar 38,65% dari total obligasi pemerintah Indonesia yang diperdagangkan sebesar Rp 2.786,73 triliun.

Outlook

Inflasi bulan Januari 2020 berada di level 2.68% yoy dan 0.39% mom. Pelaku pasar masih akan memperhatikan perkembangan penyebaran dan penanggulangan Coronavirus yang telah tersebar di beberapa negara dan memakan lebih dari 400 korban meninggal sejauh ini. Adanya prediksi dari beberapa lembaga yang menyatakan efek penurunan GDP global imbas Coronavirus juga patut menjadi perhatian. Selain itu, pelaku pasar juga masih memperhatikan seputar berita terkait reksadana-reksadana bermasalah yang berpotensi memberikan tekanan terhadap pergerakan indeks. Pergerakan USD dan bond yield juga diprediksi masih akan menjadi perhatian pelaku pasar. Pasar akan menantikan data-data ekonomi lainnya baik global maupun domestik, terutama mengenai pertumbuhan ekonomi selama tahun 2019. Dari sisi pendapatan tetap, kami perkirakan pergerakan harga obligasi dalam negeri masih berpotensi menguat di bulan ini. Saat ini investor cenderung risk-off setelah performa pasar saham global terutama di AS yang outperformed di tahun lalu, ditambah dengan adanya Coronavirus yang sejauh ini masih menjadi sentimen kekhawatiran pelaku pasar tersebut akan berpotensi menjadi sentimen positif bagi pasar obligasi khususnya dalam negeri.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Stabil yang berisikan data sampai dengan 31 Januari 2020

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000